

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, R. S., Idris, M., Ilham, M., & Gani, N. S. (2024). Makna Simbolik Tari Salonreng Sebagai Ekspresi Budaya Pada Masyarakat Desa Ara Kabupaten Bulukumba. *RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI*, 5(3), 70-86.
- Creswell, John W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Edi Sedyawati, et al., 1986, Pengetahuan Elementer Tari, Jakarta: Direktor Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, p.3.
- Fitriana, A. F., & Iqbal, M. (2025). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Kebudayaan Tari Andun Di Daerah Bengkulu Selatan. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, 5(1), 1-14.
- Khalimah, S. N., Vahmala, I., & Wahyuni, B. D. (2025). EKSPLORASI Etnomatematika Pada Gerak Tari Tradisional Andun Bengkulu Selatan. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan Berkelanjutan*, 9(2).
- Koentjaraningrat 2009. *Kebudayaan Mentalis dan Pembangunan*, Jakarta: Pr Gramedia Pustaka Umum.
- Lestari, R. D., Alfi, M., & Putriani, N. D. (2023). Perubahan Tari Andun Suku Serawai di Desa Lawang Agung Kabupaten Seluma Kota Bengkulu. *Jurnal Georaflesia: Artikel Ilmiah Pendidikan Geografi*, 8(2), 185-194.
- Pujiyarti, W., & Damanik, D. W. P. S. (2025). Analisis struktural Tari Dadara Boto: bentuk, makna simbolik, dan nilai budaya. *Irama: Jurnal Seni, Desain dan Pembelajarannya*, 7(2).

- Rahmah, U. S., Sujinah, S., & Affandy, A. N. (2020). Analisis semiotika pierce pada pertunjukan tari dhânggâ madura. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, 13(2), 203-215.
- Rosa, A. A., Ruja, I. N., & Idris, I. (2020). Tari Seblang; Sebuah Kajian Simbolik Tradisi Ritual Desa Olehsari Sebagai Kearifan Lokal Suku Osing Banyuwangi. *Sandhyakala: Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial dan Budaya*, 1(2), 9-25.
- Rosiana, F. F., & Arsih, U. (2021). c *Jurnal Seni Tari*, 10(1), 1-14.
- Sari, R. A. (2017). *Komunikasi Simbolik Dalam Upacara Pernikahan Adat (Analisis Makna Komunikasi Simbolik Gerakan Tarian Dalam Upacara Pernikahan Adat Karo di Kota Medan)* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Saussure, R. (1996). (n.d.). Saussure. <http://repositori.kemendikdasmen.go.id/id/eprint/3542>
- Soedarsono. (1977). Pengantar pengetahuan tari. Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, W. K., & Nerosti. (2021). *Eksistensi Tari Andun Dalam Upacara Adat Perkawinan Di Kecamatan Seluma Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu*. *Jurnal Sendratasik*, 10(4), 51-60. <https://scispace.com/pdf/eksistensi-tari-andun-dalam-upacara-adat-perkawinan-di-4q9qzqiaow.pdf>

GLOSARIUM



<i>Andun</i>	: Datang, menemui, bertamu, mengunjungi
<i>Atar-atar</i>	: Tempat duduk/pondok yang beratap daun rumbia dan berdinding daun kelapa
<i>Bujang Seriang</i>	: Kerbau Pemungghah Cinderumata
<i>Balai</i>	: Tempat berkumpul atau tempat pertemuan
<i>Bimbang Adat</i>	: Acara besar adat
<i>Bujang</i>	: Pemuda yang belum menikah
<i>Bujang Inanang</i>	: Penari Perantara
<i>Gadis</i>	: Perempuan yang belum menikah
<i>Sembah</i>	: Penghormatan
<i>Serawai</i>	: Suatu suku yang terdapat di Bengkulu Selatan
<i>Membukak</i>	: Gerakan yang terdapat pada Tari Andun dengan posisi kedua tangan membuka kearah kanan, dan kiri
<i>naup</i>	: Gerakan yang terdapat pada Tari Andun dengan posisi jari tangan mengepal menghadap kedalam
<i>Tari Kebanyakan</i>	: Gerakan Tari Andun yang di lakukan secara beramai-ramai
<i>Tari Lelawanan</i>	: Gerakan Tari Andun yang di lakukan secara pasangan
<i>Nyentang</i>	: Gerakan yang terdapat pada Tari Andun dengan posisi kedua tangan di rentangkan kekiri, dan kekana